

ABSTRAK

Irfan Mauludin: Penerapan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI A-Taqwa Rancaekek Kabupaten Bandung)

Permasalahan yang terjadi di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek Kabupaten Bandung bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjajah umumnya masih rendah yaitu 51 dengan kategori kurang. Nilai tersebut masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan, yaitu sebesar 70. Rendahnya nilai mereka diduga karena pembelajaran berlangsung monoton, kurang menarik, peserta didik kurang aktif, KBM hanya menggunakan metode ceramah, serta media pembelajaran belum tersedia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hasil belajar siswa kelas V MI At-Taqwa Rancaekek Kabupten Bandung pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjajah sebelum menggunakan media *power point*; (2) Penerapan media *power point* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjajah dikelas V MI At-Taqwa Rancaekek Kabupaten Bandung setiap siklus; dan (3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media *power point* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjajah di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek Kabupaten Bandung setiap siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang dianggap tepat adalah media *power point*, sehingga hipotesis yang diajukan bahwa penerapan media *power point* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan melawan penjajah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI At-Taqwa Kabupaten Bandung yang berjumlah 27 orang.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum menerapkan media *power point* hanya mencapai 53,7 dengan kategori kurang. Penerapan media *power point* setiap siklus berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 68,75% dengan kategori baik, siklus II sebesar 93,75% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,50% dengan kategori cukup, dan siklus II sebesar 81,25% dengan kategori sangat baik. Demikian pula halnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu siklus I tindakan I sebesar 58 dengan kategori kurang, tindakan II sebesar 71 dengan kategori baik, dan siklus II tindakan I sebesar 79 dengan kategori baik, tindakan II sebesar 84 dengan kategori sangat baik.